

**TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENUJU
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING
(STUDI PADA PT. CIPTA DAYA INOVASI)**



Disusun Oleh:

Muhammad Yusuf Tamim

22312056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENUJU
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING
(STUDI PADA PT. CIPTA DAYA INOVASI)**

Laporan Akhir Program Magang Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Muhammad Yusuf Tamim

22312056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf Tamim
NIM : 22312056
Program Studi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan
Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
Judul Kegiatan : Transformasi Sistem Informasi Akuntansi menuju
Enterprise Resource Planning: Studi pada PT. Cipta Daya
Inovasi.
Tempat Pelaksanaan : Jl. Gambir No.9, RT.31/RW.09, Baciro, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55225.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Laporan akhir magang ini merupakan tulisan asli saya tanpa bantuan pihak lain kecuali dosen pembimbing dan sumber terkait.
- 2) Seluruh laporan akhir magang ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun di Universitas Islam Indonesia atau universitas lain.
- 3) Dalam laporan akhir magang ini, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain kecuali dicantumkan sebagai rujukan dalam teks dan tercantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Januari 2026



Muhammad Yusuf Tamim

22312056

HALAMAN PENGESAHAN

**TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENUJU
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING
(STUDI PADA PT. CIPTA DAYA INOVASI)**

LAPORAN AKHIR MAGANG

Diajukan oleh:
Muhammad Yusuf Tamim
22312056

Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 18 Januari 2026
Dosen Pembimbing



Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Menuju Enterprise Resource Planning (Studi PT. Cipta Daya Inovasi)

Disusun oleh : MUHAMMAD YUSUF TAMIM

Nomor Mahasiswa : 22312056

**Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 05 Februari 2026**

Penguji/Pembimbing Magang : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas karunia dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan silabus magang sebagai syarat untuk menjalani kegiatan magang sebagai tugas akhir sarjana akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Laporan akhir magang ini diberi judul **(Transformasi Sistem Informasi Akuntansi menuju Enterprise Resource Planning: Studi pada PT. Cipta Daya Inovasi)**.

Laporan akhir magang ini dibuat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, khususnya dengan memperoleh sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai dan diperlukan dalam dunia usaha dan industri.

Penulis menyadari sulitnya dalam proses pembuatan proposal tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dengan itu, saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan laporan akhir magang ini dengan lancar.
- 2) Kedua Orang tua saya, Han Rohani dan Zamnur Wardani serta kakak – kakak saya Muhammad Yusuf Jundullah dan Muhammad Yusuf Saifurrahman yang selalu memberikan saya semangat, petuah, serta doa yang sangat berguna selama pembuatan laporan akhir magang ini.
- 3) Bapak Prof. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CfrA., CIPSAS selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
- 4) Bapak Prof. Rifqi Muhammad S.E., M.Ak., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- 5) Ibu IstiRahayu, Dra., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam seluruh proses pembuatan tugas akhir saya. Saya sangat ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas seluruh bimbingan yang diberikan untuk melancarkan proses penyusunan tugas akhir saya.
- 6) Seluruh dosen dan staf di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengetahuan kepada saya.

- 7) Mentor saya Bapak Ardhian Habib, Mira Puspitasari, dan Berliana Setyawati di PT. Cipta Daya Inovasi yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan kegiatan magang serta membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan oleh penulis.
- 8) Kepada Patner saya, Wak Geng, teman kelas serta teman - teman mahasiswa akuntansi 2022, dan senior - senior saya yang telah menemani penulis sejak berada di bangku perkuliahan. Penulis tidak menyebutkan nama satu per satu, bukan karena melupakan siapa pun, melainkan karena dalam pertemanan tidak ada tingkatan hierarki kebersamaan. Setiap dukungan, tawa, dan bantuan yang hadir baik dalam urusan akademik maupun nonakademik memiliki arti yang sama. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan mereka untuk terus menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama proses penyusunan tugas akhir ini
- 9) Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas banyak bantuan secara langsung dan tidak langsung.

Yogyakarta, 15 Januari 2026



Muhammad Yusuf Tamim
22312056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Magang	7
1.4 Manfaat Magang.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Transformasi Digital Dalam Akuntansi.....	10
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.3 Enterprise Resource Planning (ERP).....	11
2.1.4 Odoo	12
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	14
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Sumber dan Data Penelitian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.3.1 Wawancara	24

3.3.2	Pengumpulan Dokumen Perusahaan	25
3.3.3	Observasi	26
3.4	Teknik Analisis Data	26
3.4.1	Pengumpulan Data.....	26
3.4.2	Reduksi Data.....	27
3.4.3	Display data	27
3.4.4	Kesimpulan	27
BAB IV	28
PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG	28
4.1	Profil Instansi.....	28
4.1.1	Profil Perusahaan	28
4.1.2	Tentang Perusahaan	30
4.1.3	Visi dan Misi Instansi	30
4.1.4	Struktur Organisasi	31
4.1.5	Tugas dan Fugsi	31
4.2	Aktivitas Magang.....	32
4.2.1	Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang	32
4.2.2	Tabel Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang	33
4.3	Hasil dan Pembahasan	36
4.3.1	Proses Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menuju Sistem Terintegrasi Berbasis ERP Odoo.....	36
4.3.2	Tingkat Kesiapan Sumber Daya Manusia Perusahaan	41
4.3.3	Implementasi Modul Odoo Pada Siklus Penjualan dan Beban	42
4.3.4	Kendala Dalam Proses Implementasi ERP berbasis Odoo Serta Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengatasinya	44
4.3.5	Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Manual dan ERP Odoo	46
BAB V	49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Keterbatasan	49
5.3	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4. 1 Tugas dan Fungsi Jabatan	31
Tabel 4. 2 Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang	33
Tabel 4. 3 Tahapan Implementasi Odoo	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Cipta Daya Inovasi	31
Gambar 4. 2 Siklus Pencatatan Penjualan	43
Gambar 4. 3 Siklus Pencatatan Beban	44

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses transformasi sistem informasi akuntansi pada PT Cipta Daya Inovasi, dari sistem manual menjadi sistem terintegrasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta integrasi data keuangan guna mendukung proses pelaporan dan konsolidasi dengan perusahaan induk. Proses implementasi diawali dengan penerapan modul Sales dan Expenses. Sumber daya manusia perusahaan menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi setelah memperoleh pelatihan secara menyeluruh, sehingga mampu beradaptasi dan mengoperasikan sistem dengan efektif. Secara keseluruhan, implementasi ERP Odoo terbukti meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan, mempermudah proses konsolidasi, serta mendukung inisiatif transformasi digital perusahaan.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning*, Sistem Informasi Akuntansi, Odoo, Transformasi Digital.

ABSTRACT

This study aims to examine the transformation process of the accounting information system at PT. Cipta Daya Inovasi, from a manual system to an integrated system based on Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo. The research method used is descriptive with a qualitative approach, employing techniques such as interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the transformation was carried out to improve efficiency, accuracy, and financial data integration in order to support reporting and consolidation processes with the holding company. The implementation process began with the application of the Sales and Expenses modules. The company's human resources demonstrated a high level of readiness after comprehensive training, enabling them to adapt to and operate the system effectively. Overall, the implementation of ERP Odoo has proven to enhance the effectiveness of financial reporting, facilitate the consolidation process, and support the company's digital transformation initiatives.

Keywords: Enterprise Resource Planning, Accounting Information System, Odoo, Digital Transformation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat transformasi digital telah mempengaruhi berbagai macam sektor industri, termasuk dalam pengelolaan sumber daya organisasi (Hersusetiyati et al., 2024). Di tengah perkembangan tersebut, transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Zega et al., 2025). Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi telah memperketat persaingan bisnis, sehingga perusahaan dituntut untuk terus mengikuti lingkungan yang dinamis (Alaskari et al., 2021). Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan, khususnya perusahaan yang memiliki kompleksitas operasional yang besar dan frekuensi transaksi tinggi (Defitri et al., 2025).

Sistem informasi bermanfaat bagi pengguna untuk mempermudah proses kegiatan terjadi di dalam perusahaan (Galih & Fahmi, 2023). Sistem Informasi memiliki peranan penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas operasional serta manajerial suatu perusahaan (Safitri, 2018). Akan tetapi, Sistem informasi klasik terdiri dari berbagai sistem yang berjalan secara terpisah antar departemen sehingga seringkali menimbulkan keterlambatan informasi (Febrianto et al., 2022). Salah satu kunci agar perusahaan mampu berjalan lebih cepat, efisien dan berbiaya rendah adalah melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi (Monk & Wagner, 2008). Menurut Munir et al. (2025), adanya integrasi membuat pertukaran informasi menjadi lebih mudah, akurasi data meningkat, dan efisiensi terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan solusi yang menawarkan suatu struktur sistem informasi yang saling terintegrasi pada fungsi pemasaran, produksi, logistik, keuangan, sumber daya, dan lain sebagainya, sehingga dapat digunakan untuk membantu peningkatan efisiensi perusahaan (Ramadhanti & Saad, 2024). ERP juga mendukung perencanaan dan evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Selama dua puluh tahun terakhir, ERP telah menjadi salah

satu penerapan paling krusial dalam ranah Teknologi Informasi di korporasi (Munir et al., 2025).

Meskipun demikian, dampak positif implementasi ERP hanya dapat dirasakan apabila sistem yang dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan perangkat lunak harus dilakukan secara tepat, disertai identifikasi risiko yang mungkin muncul selama proses implementasi serta strategi pengelolaannya dimana seluruh proses ini tentu membutuhkan investasi biaya yang tidak sedikit (Ramadhanti & Saad, 2024). Dalam konteks ini, perusahaan berusaha untuk memenuhi sekaligus melampaui kebutuhan serta tuntutan informasi karena penerapan ERP memiliki peran dalam membantu perusahaan mengikuti praktik terbaik industri (Alaskari et al., 2021).

PT. Cipta Daya Inovasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembelajaran dengan dua jenis program utama, yaitu program coding robot yang dilaksanakan secara *offline* dan pembelajaran guru yang dilakukan penuh secara *online*. Seiring bertambahnya jumlah peserta dan transaksi, perusahaan mulai menghadapi tantangan dalam pengelolaan data keuangan. Volume transaksi yang mencapai puluhan ribu per periode jika dikelola secara manual akan memerlukan waktu, tenaga, serta berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan mengembangkan *website internal* yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik untuk program coding robot maupun pembelajaran guru. Namun, sistem ini masih memiliki keterbatasan sebab hanya mencatat pendapatan perusahaan. Meskipun penjualan telah dicatat dalam *website*, penjumlahan masih harus dilakukan secara manual menggunakan Excel. Akibatnya, terjadi duplikasi pekerjaan yang tidak efisien. Selain itu, pencatatan beban dan transaksi lainnya juga masih dilakukan secara manual melalui Excel. Kondisi ini menimbulkan permasalahan baru ketika perusahaan menyusun laporan keuangan, karena tim keuangan perlu mencocokkan data dari *website* dan Excel agar laporan yang dihasilkan akurat dan konsisten. Proses ini memerlukan waktu dan tenaga tambahan serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan.

Perusahaan membutuhkan sistem yang mencakup semua fungsi dan dibuat dalam bentuk modul terpisah tetapi saling terintegrasi (Amalia & Syaifullah, 2024). Berdasarkan pertimbangan tersebut, perusahaan memutuskan untuk menerapkan sistem keuangan dan akuntansi menggunakan ERP berbasis Odoo. Aplikasi ini merupakan *open-source* yang menyediakan modul *Accounting and Finance* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan (Lestari & Suhendi, 2017). Dengan implementasi ERP-Odoo diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis termasuk seluruh kebutuhan pencatatan keuangan perusahaan (Anjani et al., 2024).

Fokus implementasi ERP-Odoo di PT. Cipta Daya Inovasi diarahkan pada dua aspek utama, yaitu penjualan dan beban. Alasan fokus pada kedua aspek ini adalah karena perusahaan sedang menitikberatkan perhatiannya pada penyusunan laporan laba rugi sebagai dasar evaluasi kinerja. Penjualan menjadi sumber utama pendapatan perusahaan, sedangkan beban merupakan komponen yang secara langsung memengaruhi laba bersih. Dengan demikian, integrasi keduanya dalam sistem menjadi prioritas agar perusahaan dapat memperoleh gambaran keuangan yang lebih transparan, akurat, dan *real-time*.

Selain itu, pemusatan perhatian pada pendapatan dan beban juga memiliki urgensi seperti, integrasi pendapatan memungkinkan perusahaan untuk memantau aliran pendapatan secara lebih sistematis, mulai dari transaksi penjualan hingga pencatatan dalam laporan keuangan. Kemudian, pencatatan beban melalui Odoo membantu perusahaan mengendalikan biaya, meminimalkan potensi pemborosan, serta memperkuat akuntabilitas penggunaan sumber daya. Kombinasi kedua aspek tersebut memberikan dampak langsung pada efektivitas penyusunan laporan laba rugi yang menjadi indikator utama kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu transformasi digital terkait sistem yang terintegrasi menjadi keharusan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. (Zega et al., 2025). Integrasi juga dapat membantu proses bisnis dan meningkatkan akurasi serta meningkatkan efisiensi (Wenardi et al., 2025). Menurut Febrianto et al. (2022), penerapan ERP mengintegrasikan informasi keuangan, pengelolaan pesanan dan persediaan, manajemen pelanggan, serta

peningkatan keakuratan laporan keuangan. Galih & Fahmi (2023) penerapan ERP mampu mendorong transformasi melalui integrasi antar departemen dan pengurangan kesalahan input data.

Salah satu implementasi nyata dari transformasi digital dalam bidang akuntansi adalah penerapan ERP berbasis Odoo yang bersifat *open source* dan mudah disesuaikan. Menurut Lestari & Suhendi (2017), implementasi Odoo di bidang akuntansi dan keuangan telah berhasil dilakukan dan layak dikembangkan lebih lanjut. Temuan ini diperkuat oleh Amalia & Syaifullah (2024) yang menyatakan bahwa Odoo mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis, khususnya dalam penyederhanaan modul penjualan.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai proses transformasi sistem informasi akuntansi menuju sistem yang lebih terintegrasi. Hal ini didasari oleh pengalaman magang peneliti pada PT. Cipta Daya Inovasi, sebuah perusahaan jasa yang sedang melakukan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo. Fokus utama pembahasan diarahkan pada integrasi dalam penyusunan laporan keuangan, mengingat aspek tersebut menjadi prioritas perusahaan dalam meningkatkan efektivitas serta akurasi pelaporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Transformasi Sistem Informasi Akuntansi menuju Enterprise Resource Planning: Studi pada PT. Cipta Daya Inovasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam laporan magang ini adalah:

1. Bagaimana proses transformasi sistem informasi akuntansi pada PT. Cipta Daya Inovasi dari sistem manual menuju sistem terintegrasi berbasis ERP Odoo?
2. Bagaimana tingkat kesiapan sumber daya manusia (SDM) perusahaan dalam menghadapi transformasi sistem informasi akuntansi menuju ERP Odoo?

3. Bagaimana implementasi modul Odoo, khususnya pada siklus penjualan dan beban, dalam mendukung penyusunan laporan laba rugi perusahaan?
4. Apa saja kendala yang dihadapi perusahaan dalam proses implementasi ERP berbasis Odoo serta bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengatasinya?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini adalah:

1. Mengetahui serta memahami proses transformasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan dari pencatatan manual menuju sistem ERP berbasis Odoo.
2. Mengetahui tingkat kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan sistem menuju ERP Odoo.
3. Mengetahui serta menganalisis implementasi modul Odoo dalam integrasi siklus penjualan dan beban sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi.
4. Mengetahui serta mengidentifikasi kendala serta peluang perbaikan dalam penerapan ERP Odoo guna mendukung efektivitas dan efisiensi pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Magang

Secara garis besar, manfaat dari kegiatan magang ini dijelaskan terbagi menjadi tiga pihak utama:

1. Bagi Peneliti

Kegiatan magang ini menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman praktis mengenai penerapan ERP di lingkungan perusahaan. Peneliti dapat menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, sekaligus memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam penggunaan aplikasi ERP Odoo, khususnya pada siklus penjualan dan beban.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan masukan dan analisis terhadap implementasi ERP Odoo, terutama pada modul-modul yang berkaitan dengan penyusunan laporan laba rugi. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi

kendala serta potensi perbaikan pada sistem yang sedang berjalan, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Laporan hasil magang ini dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang ingin mempelajari implementasi sistem ERP Odoo, serta memberikan gambaran praktis mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi dalam proses transformasi sistem informasi akuntansi menuju sistem yang terintegrasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan laporan akhir magang ini terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan. Adapun isi dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang kebutuhan terkait transformasi sistem informasi akuntansi yang terintegritas untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, terdapat pembahasan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang diperoleh dari berbagai literatur sebagai dasar dari setiap variabel, serta membahas hasil penelitian serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Jenis Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab empat menjelaskan terkait aktivitas yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung, kemudian menjelaskan terkait pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima menjelaskan terkait kesimpulan, keterbatasan, dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Transformasi Digital Dalam Akuntansi

Tranformasi digital merupakan pemanfaatan teknologi digital yang mengubah model pengelolaan dan analisis data (Erwin et al., 2023). Pemanfaatan teknologi menjadi perubahan dalam cara sebuah bisnis atau organisasi beroperasi serta berkomunikasi (Andersson, 2018). Revolusi industri 4.0 mendukung berbagai sektor dalam dunia bisnis untuk melakukan transformasi digital (Zahiroh, 2022). Tujuan utama dari transformasi ini adalah untuk mencapai sasaran strategis perusahaan dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Andersson, 2018).

Transformasi digital tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi baru, tetapi juga pada persiapan perubahan budaya kerja serta peningkatan keterampilan karyawan agar dapat mendukung penerapan teknologi digital dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut meliputi pelatihan bagi karyawan, pengembangan budaya yang inovatif dan kolaboratif, serta penguatan kemampuan pengambilan keputusan berbasis data (Erwin et al., 2023). Transformasi teknologi juga menyebabkan meluasnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang secara signifikan mengubah cara data keuangan dikumpulkan, dicatat, diproses, dan diubah menjadi informasi (Olamide, 2024).

Transformasi digital pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menghimpun, memproses, menganalisis, dan menghasilkan sebuah informasi yang akurat dan sesuai (Olamide, 2024). Adopsi sistem informasi berbasis digital memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih efisien, mencatat transaksi secara akurat, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis (Wenardi et al., 2025).

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2016), Sistem Informasi merupakan sebuah sistem tersusun atas subsistem-subsistem yang saling mendukung dan berkontribusi terhadap sistem yang lebih besar. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem dalam organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal serta berfungsi menghasilkan informasi yang relevan dan bermanfaat untuk manajemen dalam pengambilan keputusan (GAOL, 2023).

SIA berperan dalam mengubah dan mengolah transaksi keuangan yang berasal dari kejadian ekonomi, mencatat transaksi tersebut ke dalam catatan keuangan seperti jurnal, serta mendistribusikan informasi keuangan penting yang bermanfaat bagi operasional (Hall, 2008). Sejalan dengan Romney & Steinbart (2016) yang menjelaskan bagaimana SIA berperan sebagai pengolahan data yang menerima berbagai informasi dari transaksi antar berbagai pihak.

Informasi yang diproses dalam sistem informasi akuntansi mencakup aktivitas yang terjadi, sumber daya yang terlibat, serta pihak-pihak yang berpartisipasi misalnya dalam transaksi penjualan, tanggal transaksi, jumlah, jenis barang atau jasa yang dijual, harga per unit, customer, dan tenaga penjual (Romney & Steinbart, 2016). Agar setiap transaksi yang terjadi dapat ditangani secara efisien, perusahaan mengelompokkan berdasarkan karakteristik yang serupa ke dalam siklus penjualan (*revenue cycle*) dan siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) (Hall, 2008).

2.1.3 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis dalam suatu organisasi ke dalam satu platform terpadu. ERP pada dasarnya merupakan perangkat lunak multi-modul yang digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan efisiensi perencanaan sumber daya, pengendalian manajemen, serta pengawasan operasional. Sistem ini memungkinkan integrasi lintas fungsi. Setiap modul dalam aplikasi ERP

dirancang untuk mencakup berbagai aspek penting dalam kegiatan bisnis, mulai dari aspek keuangan, produksi, hingga pengelolaan sumber daya lainnya (Migunani, 2023). Monk & Wagner (2008) menyatakan bahwa ERP merupakan sistem yang dapat membantu perusahaan mengintegrasikan seluruh operasinya melalui lingkungan komputasi terpadu di seluruh organisasi.

ERP berperan dalam mengintegrasikan informasi keuangan, mengelola pesanan dan persediaan, menganalisis data pelanggan, menstandarkan serta mempercepat proses produksi, mengelola sumber daya manusia, menangani proses pengadaan, hingga menyusun laporan keuangan, pajak, dan penjualan secara lebih efisien (Febrianto et al., 2022). Sebuah survei pada tahun 2023 menunjukkan bahwa bisnis yang menyewa konsultan perangkat lunak untuk mengimplementasikan sistem ERP atau sistem bisnis mencapai 85%, di antaranya 77% menyatakan bahwa faktor keberhasilan paling penting adalah dukungan, sedangkan 60% lainnya menilai bahwa keterampilan utama yang dibutuhkan untuk implementasi yang sukses adalah komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan (Schwarz, 2024).

Di Indonesia terdapat beberapa vendor ERP yang menjadi pilihan perusahaan dalam melakukan transformasi digital seperti, Impact yang berfokus pada efisiensi proses bisnis dan integrasi sistem lokal, SAP memiliki kelebihan untuk dipergunakan pada perusahaan-perusahaan dengan kebutuhan kompleks, Microsoft Dynamics unggul dalam integrasi dengan ekosistem Microsoft, Odoo dikenal fleksibel dan mudah disesuaikan dengan berbagai ukuran bisnis, sedangkan Oracle Netsuite menawarkan solusi berbasis cloud yang cepat dan modern (Weinberg, 2025).

2.1.4 Odoo

Odoo merupakan perangkat lunak *open-source* yang dirancang untuk membantu bisnis dalam mengelola berbagai aspek operasional secara efisien (GSI, 2025). ERP Odoo mampu menyatukan berbagai fungsi bisnis dalam satu sistem terpadu, mencakup proses penjualan, manajemen inventaris, hingga distribusi produk (Hersusetiyati et al., 2024). Menurut Anjani et al. (2024)

penerapan aplikasi Odoo melalui berbagai modul mempermudah pelaksanaan pekerjaan, sehingga kinerja dapat dilakukan secara lebih optimal. Dengan sistem yang terintegrasi, memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses bisnis, meningkatkan produktivitas, serta mengoptimalkan manajemen data (GSI, 2025).

Menurut Alaskari et al. (2021), proses implementasi dapat dilakukan melalui sembilan fase yang dapat dilakukan agar implementasi dapat berjalan optimal. Tahapan pertama adalah analisis proses, yaitu pemetaan alur kerja dan identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan kondisi perusahaan. Selanjutnya, ditetapkan ruang lingkup pekerjaan (*Scope of Work*) untuk menentukan modul yang akan diterapkan dan kebutuhan penyesuaian sistem. Fase berikutnya adalah penyusunan rencana proyek yang mencakup jadwal pelaksanaan, pembagian tanggung jawab, serta rencana pengujian dan pelatihan. Setelah itu, dilakukan pembangunan sistem yang meliputi konfigurasi modul, penyesuaian tampilan, pembuatan laporan, serta pengaturan hak akses pengguna. Tahap kelima berupa penyusunan prosedur operasional standar (SOP) untuk memastikan setiap proses dalam sistem ERP berbasis Odoo dijalankan sesuai pedoman. Kemudian dilanjutkan dengan perencanaan migrasi data yang mencakup pengumpulan, pemetaan, dan pengujian data sebelum diunggah ke sistem baru. Pada fase ketujuh, dilakukan uji penerimaan pengguna untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan operasional. Setelah itu, pengguna diberikan pelatihan agar mampu mengoperasikan sistem secara efektif pada fase kedelapan. Tahap terakhir adalah *go-live*, yaitu saat sistem ERP mulai digunakan secara penuh dalam operasional perusahaan dan dilakukan pendampingan untuk menjaga stabilitas serta efektivitas penggunaan sistem.

Secara keseluruhan terdapat beberapa modul yang saling terintegrasi untuk membantu pengelolaan bisnis secara menyeluruh. Modul Penjualan dan CRM berfungsi untuk mengelola proses penjualan, hubungan pelanggan, serta aktivitas pemasaran. Modul *Inventory*, *Purchasing*, dan *Manufacturing* mendukung pengelolaan stok, pembelian, serta proses produksi secara efisien. Modul *Accounting* menyediakan fitur pencatatan keuangan, pelaporan, dan

perpajakan, sementara *Human Resources* membantu mengelola karyawan, absensi, dan penggajian. Selain itu, *Project Management* dan *Timesheets* digunakan untuk mengatur proyek dan pelacakan waktu kerja. Modul *Website*, *Marketing*, dan *Point of Sale (POS)* memperluas jangkauan bisnis melalui *e-commerce*, kampanye digital, dan transaksi ritel. Adapun *Helpdesk* dan *Fleet Management* mendukung layanan pelanggan serta pengelolaan armada kendaraan (Kharisma, 2024).

Menurut (Amalia & Syaifullah, 2024), salah satu modul paling penting adalah modul *Accounting* yang berfungsi untuk mengotomatiskan berbagai tugas keuangan seperti pembuatan faktur penjualan dan perhitungan laba yang sebelumnya dilakukan secara manual. Otomatisasi ini terbukti membantu merampingkan proses penjualan dan inventarisasi (Fernando & Sellyvia, 2023). Selain itu, Odoo juga menyediakan fitur kustomisasi yang memungkinkan bisnis menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan, sehingga kinerja perusahaan dapat semakin ditingkatkan (Sari et al., 2024).

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel dan Metode Penelitian	Simpulan	Saran
1	(Febrianto et al., 2022)	Independen: <i>Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion</i>	Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> memberikan berbagai manfaat	ERP harus diterapkan untuk mengintegrasikan informasi keuangan dan mengelola sumber daya secara efektif

		<p>Dependen: <i>Defense Industry</i></p> <p>Metode Penelitian: metode naratif dengan mengelompokkan data data hasil ekstraksi</p>	<p>bagi perusahaan, seperti integrasi informasi keuangan, pengelolaan pesanan dan persediaan, manajemen pelanggan, standarisasi proses produksi, pengelolaan sumber daya manusia, serta penyusunan laporan keuangan secara akurat.</p>	
2	(Munir et al., 2025)	<p>Independen: Kualitas layanan, kinerja sistem ERP</p> <p>Dependen: Kepuasan pengguna</p> <p>Metode Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Implementasi ERP secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna di perusahaan, kualitas layanan dan kinerja sistem ERP secara positif mempengaruhi kepuasan pengguna, perusahaan harus mengoptimalkan</p>	<p>pastikan sistem ERP beroperasi secara efisien untuk meningkatkan pengalaman pengguna.</p>

			sistem ERP untuk pengalaman pengguna yang maksimal.	
3	(Lestari & Suhendi, 2017)	<p>Independen: Implementasi Odoo</p> <p>Dependen: Modul accounting</p> <p>Metode Penelitian: literatur dan studi lapangan</p>	Implementasi Odoo di bidang Akuntansi dan Keuangan berhasil diselesaikan.	Menerapkan Odoo untuk manajemen keuangan yang efektif, pastikan pelatihan yang tepat bagi pengguna untuk memaksimalkan potensi Odoo
4	(Amalia & Syaifullah, 2024)	<p>Independen: Implementasi ERP</p> <p>Dependen: Modul Penjualan</p> <p>Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif</p>	Penelitian menyimpulkan bahwa Perangkat Lunak Odoo meningkatkan efisiensi proses bisnis, modul Penjualan menyederhanakan pembuatan.	Disarankan untuk menerapkan atau menggunakan “modul tambahan” yang dirancang khusus untuk fungsi pembatalan massal dalam sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)
5	(Alaskari et al., 2021)	<p>Independen: <i>Implementation</i> ERP</p>	Studi ini mengembangkan kerangka kerja untuk	Tentukan dengan jelas ruang lingkup implementasi dan perencanaan

		<p>Dependen: <i>Small and Medium Enterprises</i></p> <p>Metode</p> <p>Penelitian: Kualitatif</p>	implementasi ERP, ini terdiri dari sembilan fase dengan <i>input</i> , proses, dan <i>output</i> tertentu.	proyek yang sesuai.
6	(Fialefack, 2023)	<p>Independen: <i>Impact of ERP</i></p> <p>Dependen: On <i>Business Processes</i></p> <p>Metode</p> <p>Penelitian: Kualitatif</p>	Sistem ERP meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya untuk bisnis, ERP memberikan visibilitas waktu dan meningkatkan manajemen hubungan pelanggan.	Vendor ERP harus meningkatkan kontrol data dalam sistem cloud, kembangkan antarmuka yang ramah pengguna untuk mengurangi waktu pelatihan, buat perangkat lunak ERP ringkas yang hemat sumber daya dan terjangkau
7	(Susanto, 2013)	<p>Independen: Implementasi ERP</p> <p>Dependen: Efisiensi dan kinerja aset</p> <p>Metode</p> <p>Penelitian:</p>	Implementasi ERP di PT Pos Indonesia sangat penting untuk penguatan bisnis internal, faktor eksternal dan internal mendorong	Penelitian berikutnya dapat lebih berfokus pada manajemen proyek dan tata kelola internal, diperlukan juga sebuah studi kelayakan untuk

		PEST (<i>Political, Economy, Social & Technology</i>) Analysis, Analisis <i>Five Forces</i> , <i>Value Chain</i> dan Analisis <i>Value Created (VC)</i>	kebutuhan ERP di PT Posindo.	melihat efek benefit dan resiko investasi ERP
8	(Wenardi et al., 2025)	Independen: Implementasi ERP Dependen: Pencatatan transaksi Metode Penelitian: Kualitatif	Modul POS terintegrasi mengotomatiskan proses bisnis dan meningkatkan akurasi, penelitian ini meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan di Ani Mart, adopsi teknologi ERP memberikan solusi komprehensif untuk tantangan operasional	
9	(Nurdaya et al., 2023)	Independen: Implementasi ERP	ERP berdampak signifikan pada pengelolaan pasar UMKM secara efektif, integrasi	

		<p>Dependen: Pengelolaan UMKM</p> <p>Metode</p> <p>Penelitian: Kualitatif</p>	<p>multimedia dan komunikasi meningkatkan fungsionalitas ERP, masalah yang diidentifikasi menggunakan kerangka kerja PIECES selama implementasi ERP.</p>	
10	(Hersusetiyati et al., 2024)	<p>Independen: Implementasi ERP, pelatihan karyawan, dan dukungan manajemen</p> <p>Dependen: efisiensi operasional dan peningkatan manajemen data</p> <p>Metode</p> <p>Penelitian: Kualitatif</p>	<p>Implementasi ERP meningkatkan efisiensi operasional di PT Sinkona, integrasi fungsi meningkatkan manajemen data dan pengambilan keputusan.</p>	<p>Pelatihan karyawan dan dukungan manajemen puncak sangat penting untuk keberhasilan ERP.</p>
11	(Yuriandhan et al., 2022)	<p>Independen: Implementasi ERP</p>	<p>Implementasi <i>E-Sales</i> meningkatkan proses bisnis di PT Perkebunan Tambi, Total skor</p>	<p>Menerapkan sistem terintegrasi untuk merampingkan proses penjualan dan inventaris,</p>

		<p>Dependen: Efisiensi Proses Bisnis</p> <p>Metode Penelitian: <i>Technologi Acceptance Model (TAM)</i></p>	<p>rata-rata meningkat pasca-implementasi dari 91,06% menjadi 94,06%.</p>	<p>transisi dari proses manual ke otomatis untuk efisiensi, memanfaatkan ERP <i>Open Source</i> untuk optimalisasi proses bisnis yang lebih baik.</p>
12	(Galih & Fahmi, 2023)	<p>Independen: Implementasi ERP</p> <p>Dependen: Rantai Pasok</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p>	<p>Implementasi ERP di PT Pindad meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan, pengembangan berkelanjutan membuktikan adopsi ERP mendorong transformasi dalam manufaktur, ERP memfasilitasi kontrol atas beberapa departemen dengan satu perangkat lunak.</p>	<p>PT Pindad harus meningkatkan pelatihan untuk akurasi input data, Upaya pengembangan berkelanjutan sangat penting untuk keberhasilan adopsi ERP, dan Solusi seperti penghitungan stok dapat mengoptimalkan implementasi ERP.</p>

13	(Fauziah et al., 2023)	<p>Independen: Implementasi ERP</p> <p>Dependen: kinerja operasional, pencapaian SDGs, kualitas laporan keuangan</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p>	<p>Implementasi ERP secara signifikan meningkatkan kinerja operasional di PT PLN Indonesia Power Bali PGU, ERP berkontribusi positif untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), peningkatan manajemen inventaris, mengurangi limbah dan emisi karbon, ERP meningkatkan keandalan dan akurasi informasi akuntansi, akses data <i>real-time</i> memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan terinformasi.</p>	<p>Peningkatan kualitas informasi akuntansi secara berkelanjutan sangat penting untuk keputusan strategis.</p>
----	------------------------	--	--	--

14	(Zega et al., 2025)	<p>Independen: Implementasi ERP</p> <p>Dependen: Efisiensi operasi UMKM</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p>	<p>Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan daya saing bagi UKM di Indonesia, Sistem ERP dapat mengintegrasikan catatan keuangan, manajemen stok, dan data penjualan, Strategi digitalisasi bertahap direkomendasikan untuk transformasi berkelanjutan, Tantangan termasuk keterbatasan anggaran dan kesiapan sumber daya manusia.</p>	<p>Strategi digitalisasi bertahap direkomendasikan untuk transformasi berkelanjutan, Prioritaskan pemilihan modul dan pelatihan dasar untuk implementasi, Pertimbangkan untuk menggunakan versi berbasis cloud ringan dari SAP.</p>
15	(Capri & Rahayu, 2022)	<p>Independen: Implementasi ERP</p> <p>Dependen: Prose Bisnis UMKM</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p>	<p>ERP memberikan manfaat nyata dan bagi UKM, Manfaat utama termasuk integrasi operasional dan kualitas informasi, implementasi ERP.</p>	<p>Pertimbangkan aspek teknis dan manusia untuk implementasi ERP yang efektif, Identifikasi faktor keberhasilan kritis untuk implementasi ERP yang sukses.</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena tujuan penelitian adalah untuk memahami gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi atau tidak dapat diukur secara akurat (Mulyani & Harahap, 2023). Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memandang gejala secara tunggal dan parsial, dalam pandangan kualitatif, gejala yang diteliti memiliki sifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan). Oleh karena itu penelitian ini tidak berfokus pada variabel yang terpisah, melainkan pada keseluruhan situasi sosial (Sugiyono, 2013).

Situasi sosial pada PT. Cipta Daya Inovasi meliputi aspek aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dalam proses transformasi sistem. Fokus utamanya adalah pada pemahaman alasan dan proses transisi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menuju sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo di PT. Cipta Daya Inovasi.

Desain penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus Tunggal (*Single Case Study*). Desain ini merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu, peristiwa, aktivitas, atau proses dari satu maupun lebih (W. Creswell & D. Creswell, 2018). Tujuannya adalah untuk memahami secara utuh kompleksitas, konteks, dan faktor-faktor unik yang memengaruhi keputusan, tahapan, dan kendala dalam proses implementasi ERP.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari PT. Cipta Daya Inovasi melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proses implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Kemudian diperoleh dari dokumen pendukung seperti laporan keuangan perusahaan, dokumen internal terkait perkembangan implementasi ERP, serta literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik transformasi sistem

informasi akuntansi. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti atau pengumpul data. Sementara itu, sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen tertulis (Sugiyono, 2013).

1. Data Primer: Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu *Finance, Accounting, and Tax Head* dan *Finance, Accounting, and Tax Officer* di PT. Cipta Daya Inovasi. Data ini berupa narasi, perspektif, pengalaman, dan justifikasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam.
2. Data Sekunder: Data pendukung berupa dokumen, arsip, dan catatan internal yang relevan. Data ini mencakup dokumen perencanaan perkembangan implementasi ERP, *Standard Operating Procedure (SOP)* sebelum dan sesudah implementasi Odoo, serta laporan internal terkait integrasi modul pendapatan dan beban.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan pendekatan wawancara, pengumpulan dokumen, dan observasi di mana peneliti mengamati seluruh aktivitas untuk memahami pola serta makna dari fenomena yang terjadi sekaligus menggali pengalaman dan pandangan partisipan secara mendalam sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap isu yang diteliti (W. Creswell & D. Creswell, 2018). Pemilihan sumber data dilakukan secara purposive, yaitu dengan pertimbangan dan tujuan tertentu agar data yang diperoleh relevan dan mendalam (Sugiyono, 2013).

3.3.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memahami suatu permasalahan dengan mengumpulkan informasi dari individu yang relevan menggunakan pendekatan naratif (W. Creswell & D. Creswell, 2018). Selain itu, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

untuk menemukan masalah yang akan diteliti serta memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2013).

Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan guna memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proses transformasi sistem informasi akuntansi di perusahaan.

- Wawancara difokuskan pada bagaimana sistem pencatatan dilakukan sebelum implementasi ERP, alasan perusahaan melakukan transformasi, tahapan yang dilalui selama proses tersebut, serta dukungan manajemen terhadap perubahan sistem.
- Sedangkan untuk menilai kesiapan sumber daya perusahaan terhadap transformasi akan dilakukan wawancara mengenai pelatihan yang diberikan kepada karyawan, bagaimana tingkat pemahaman terhadap sistem baru, serta perubahan dalam struktur atau pembagian tugas setelah sistem diterapkan.
- Terkait implementasi, wawancara berkaitan dengan bagaimana proses pencatatan sebelum menggunakan odoo, apa yang menjadi kekurangan dalam pencatatan sebelumnya, modul-modul yang digunakan, mekanisme pencatatan transaksi, serta pihak yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan data di sistem.
- Untuk mengidentifikasi kendala dan strategi, wawancara berkaitan dengan hambatan teknis yang dihadapi, kendala dari sisi biaya, waktu, maupun sumber daya manusia, serta langkah-langkah yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi resistensi terhadap perubahan.

3.3.2 Pengumpulan Dokumen Perusahaan

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2013). Penelitian juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan dokumen

sebagai sumber data, baik berupa dokumen publik seperti surat kabar, notulen rapat, dan laporan resmi, maupun dokumen pribadi seperti jurnal, buku harian, surat, dan *e-mail*.

3.3.3 Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pengamatan dan ingatan, serta digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup berbagai objek alam lainnya (Sugiyono, 2013). Dalam situasi ini peneliti berusaha memahami makna suatu fenomena dari pandangan dengan mengidentifikasi dan mempelajari bagaimana mereka mengembangkan pola perilaku yang sama seiring waktu (W. Creswell & D. Creswell, 2018).

3.4 Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) bahwa teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dan digunakan pada penelitian ini adalah model Analisis Interaktif (*Interactive Model*) merupakan metodologi yang memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menganalisis data secara terus-menerus dan fleksibel selama proses pengumpulan data. Pendekatan ini memungkinkan analisis dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan hasil temuan terhadap data yang diperoleh, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan sesuai dengan konteks penelitian. Adapun tahapan dalam Teknik Analisis Data Interaktif meliputi:

3.4.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder dikumpulkan secara menyeluruh yang relevan dengan penelitian dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.2 Reduksi Data

Data mentah yang terkumpul (transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen) dipilih, difokuskan, disederhanakan, dan dikategorisasi. Peneliti memilah informasi yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian (alasan, proses, kendala).

3.4.3 Display data

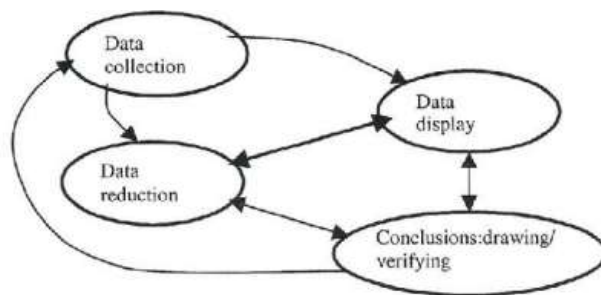
Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi atau bagan alir. Penyajian data membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan keterkaitan antara alasan migrasi dengan tahapan proses dan kendala yang muncul.

3.4.4 Kesimpulan

Kesimpulan tentatif ditarik sejak awal dan terus diperiksa validitasnya terhadap data baru. Kesimpulan akhir ditarik setelah semua data dianggap jenuh (*saturated*) dan diverifikasi melalui triangulasi. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber: (Sugiyono, 2013)



BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1 Profil Instansi

4.1.1 Profil Perusahaan

PT Cipta Daya Inovasi (CDI) merupakan perusahaan berbasis teknologi asal Indonesia yang berfokus pada pengembangan solusi digital inovatif, khususnya di bidang pendidikan dan manajemen organisasi. CDI merupakan salah satu anak perusahaan dari Hasnur Group, sebuah grup usaha nasional yang memiliki berbagai lini bisnis di sektor energi, pendidikan, dan teknologi. Perusahaan ini memiliki tujuan utama untuk membantu organisasi dalam mengelola proses bisnis secara lebih efisien melalui penerapan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

Fokus utama CDI adalah inovasi digital untuk sektor pendidikan dan pengelolaan organisasi. Beberapa produk dan layanan andalannya antara lain:

1. GuruInovatif

Guru Inovatif merupakan platform kolaboratif yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru melalui metode pengajaran yang inovatif dan manajemen kelas yang adaptif. Platform ini menyediakan *Learning Management System (LMS)* yang mendukung proses pembelajaran di berbagai sekolah di Indonesia. Pengembangannya sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan profesional guru.

2. Codero

Codero adalah pusat pembelajaran Coding dan Robotika yang bertujuan mendorong pengembangan kreativitas, inovasi, berpikir kritis, dan penguasaan teknologi sejak usia dini. Codero menyediakan berbagai program menarik serta pembelajaran yang menyenangkan, baik dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun pelatihan dan workshop

di sekolah. Dengan pendekatan yang interaktif, Codero membantu membangun generasi muda yang siap menghadapi tantangan era digital.

3. Kampus Inovatif

Kampus Inovatif merupakan platform kolaboratif yang menyediakan berbagai program untuk meningkatkan kompetensi individu dan kelompok. Platform ini berfokus pada pengembangan diri mahasiswa dengan membawa lima pilar utama, yaitu *Learn, Play, Earn, Share, dan Impact*. Salah satu program unggulannya adalah *Innovation Accelerator Program* yang bertujuan untuk menampung ide serta inovasi mahasiswa agar dapat diterapkan secara nyata di lingkungan pendidikan maupun dunia kerja.

4. Hulu Talent

Hulu Talent adalah *Performance Management System* (PMS) berbasis digital yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja karyawan. Sistem ini memudahkan proses penilaian melalui fitur seperti *Performance Review* dan *Key Performance Indicators* (KPI). Hulu Talent dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya kerja masing-masing perusahaan, sehingga menciptakan proses evaluasi yang efisien, akurat, dan transparan.

5. Hulu Target

Hulu Target adalah platform berbasis kecerdasan buatan (*AI-powered*) yang berfungsi untuk menetapkan dan memantau target bisnis organisasi. Sistem ini dilengkapi dengan fitur otomatis seperti pembuatan KPI/OKR, analisis berbasis SMART, serta pengolahan data kinerja tim secara *real-time*. Dengan Hulu Target, organisasi dapat melakukan goal tracking secara terukur dan memastikan keselarasan kinerja antar departemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

6. HireNusa

HireNusa merupakan platform *Employer of Record* (EOR) yang menghubungkan talenta digital Indonesia dengan perusahaan global yang membutuhkan tenaga kerja profesional. Melalui HireNusa, para profesional digital Indonesia dapat bekerja lintas negara dengan mudah,

sementara perusahaan juga dapat memperluas tim mereka secara internasional tanpa menghadapi kompleksitas administratif yang rumit. Platform ini membuka peluang besar bagi talenta lokal untuk berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat global.

4.1.2 Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Cipta Daya Inovasi
Lokasi : Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.
Telephone : +62 811 5555 133
Email : cipta.daya.inovasi@gmail.com

4.1.3 Visi dan Misi Instansi

Visi:

Menjadi pelopor dalam penyediaan solusi inovatif yang praktis dan relevan, dengan memanfaatkan teknologi yang efisien untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.

Misi:

1. Mengembangkan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.
2. Membangun platform yang terintegrasi di berbagai lini operasional.
3. Menyediakan pengalaman pengguna yang optimal melalui antarmuka yang intuitif.
4. Memberikan dukungan aktif serta memastikan keandalan teknologi bagi klien.
5. Mendorong pertumbuhan bersama antara perusahaan dan klien melalui inovasi serta adaptabilitas.

4.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Cipta Daya Inovasi



4.1.5 Tugas dan Fungsi

Tabel 4. 1 Tugas dan Fungsi Jabatan

Jabatan	Tugas dan Fungsi
<i>President Commissioner</i>	Mengawasi arah strategis perusahaan, memastikan penerapan <i>good corporate governance</i> , serta memberikan arahan dan evaluasi terhadap kebijakan penting perusahaan.
<i>Commissioner</i>	Mendukung <i>President Commissioner</i> dalam melakukan fungsi pengawasan, memberikan nasihat strategis kepada direksi, serta memastikan operasional berjalan sesuai kepentingan perusahaan dan pemegang saham.
<i>President Director</i>	Memimpin dan mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan, menyusun strategi bisnis, mengambil keputusan utama, serta memastikan setiap divisi bekerja efektif mencapai tujuan perusahaan.
<i>Director</i>	Mengoordinasikan pelaksanaan operasional seluruh divisi, menjadi penghubung antara <i>President Director</i> dan kepala divisi, serta memastikan implementasi strategi berjalan konsisten.
<i>Human Capital Head</i>	Mengelola kegiatan SDM termasuk rekrutmen, pelatihan, manajemen kinerja, dan kebijakan kompensasi untuk memastikan kebutuhan SDM terpenuhi dan lingkungan kerja produktif.

<i>Human Capital Officer</i>	Melaksanakan tugas administratif HR, mengelola absensi dan data karyawan, mendukung rekrutmen, serta membantu proses evaluasi kinerja.
<i>Legal Head</i>	Mengelola seluruh aspek hukum perusahaan, meninjau kontrak, memberikan pendapat hukum, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memitigasi risiko hukum.
<i>Legal Officer</i>	Menyusun dan mengelola dokumen hukum, mendukung pengurusan perizinan, melakukan analisis hukum dasar, serta membantu pelaksanaan kebijakan legal perusahaan.
<i>Finance, Accounting, & Tax Head</i>	Memimpin fungsi keuangan, akuntansi, dan perpajakan; mengelola arus kas; menyusun laporan keuangan; melakukan pengendalian anggaran; serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi.
<i>Finance, Accounting, & Tax Officer</i>	Melakukan pencatatan transaksi, penjurnalan, rekonsiliasi bank, pengarsipan dokumen keuangan, dan penyusunan laporan pajak untuk mendukung akurasi data keuangan.
<i>Operation Head</i>	Memimpin kegiatan operasional, mengawasi alur kerja, mengoordinasikan antar-departemen, serta memastikan operasional berjalan efisien dan sesuai target perusahaan.
<i>Business Department</i>	Mengelola kegiatan penjualan, hubungan pelanggan, analisis kinerja bisnis, serta mendukung strategi pemasaran dan pertumbuhan perusahaan.
<i>RnD Department</i>	Melakukan riset dan pengembangan produk, meningkatkan kualitas dan fitur layanan, serta menciptakan inovasi yang sesuai kebutuhan pasar dan strategi perusahaan.

4.2 Aktivitas Magang

4.2.1 Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang

Magang dilaksanakan selama empat bulan, mulai dari 15 September 2025 hingga 12 Januari 2026, bertempat di PT Cipta Daya Inovasi (CDI). PT CDI sendiri merupakan perusahaan berbasis teknologi asal Indonesia yang berada di bawah naungan Hasnur Group. PT CDI memiliki fokus utama pada pengembangan solusi digital inovatif untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis

dan mendukung transformasi digital organisasi, khususnya di sektor pendidikan. Sebagai perusahaan teknologi, CDI mengembangkan berbagai platform digital yang berorientasi pada peningkatan kompetensi, manajemen kinerja, serta pengelolaan proses organisasi berbasis teknologi. Melalui berbagai solusi digital tersebut, PT Cipta Daya Inovasi berkomitmen untuk membantu organisasi, sekolah, dan dunia usaha dalam mengelola proses bisnis secara lebih efisien, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan era digital. Lingkungan kerja yang dinamis serta ragam produk berbasis teknologi menjadi bagian penting dalam pengalaman magang penulis, khususnya dalam memahami penerapan sistem informasi modern di dunia industri. Ringkasan aktifitas yang dilakukan selama magang sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

4.2.2 Tabel Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang

Tabel 4. 2 Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang

September		
No	Tanggal	Kegiatan
1	Minggu 2	Pengenalan Perusahaan dan pembekalan awal serta ketentuan operasional perusahaan dan penentuan tanggung jawab kerja
2		Mempelajari Laporan Keuangan tahun 2024 (Audited) Untuk memperoleh gambaran mengenai struktur pendapatan dan beban perusahaan
3		Memahami alur kerja bagian <i>Accounting</i> dan <i>Finance</i> serta mempelajari pencatatan keuangan dari proses penjurnalan hingga penyusunan laporan keuangan
4	Minggu 3	Mempelajari dokumen-dokumen keuangan perusahaan seperti Bukti Pengakuan Hutang dan Laporan Pertanggung Jawaban
5	Minggu 4	Melakukan penjurnalan ke dalam sistem ERP Odoo serta proses <i>Aproval</i>

Oktober		
No	Tanggal	Kegiatan
1	Minggu 1	Melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen Bukti Pengakuan Hutang (BPH) dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Odoo PT. Cipta Daya Inovasi
2	Minggu 3	Melakukan Pemeriksaan dokumen-dokumen Bukti Pengakuan Hutang (BPH) dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Odoo PT. Insan Pendidikan Indonesia
3	Minggu 4	Melakukan pengecekan dan memastikan <i>revenue</i> tahun 2025 dalam Odoo sesuai dengan yang tercatat
November		
No	Tanggal	Kegiatan
1	Minggu 1	Membantu Menyusun <i>Profit and Loss 2025, Balance Sheet 2025, Cash Flow 2025 Jan-Sep</i>
2	Minggu 3	Membuat <i>Dashboard Spreadsheet</i> dari tahun 2020 - 2025
Desember		
No	Tanggal	Kegiatan
1	Minggu 1	Membuat timeline Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan <i>Audit Preparation</i> untuk Audit Interim serta Audit tahunan
2	Minggu 2	Menyusun <i>Budget RKAP HO PT CDI 2026</i>
3	Minggu 2	Membantu menyusun <i>Budget RKAP Guruinovatif 2026</i>
4	Minggu 3	Menghitung depresiasi dan merekap depresiasi untuk seluruh asset
5	Minggu 4	Melakukan pengecekan Akun-Akun Aset dengan Buku Besar Januari - November 2025

Berdasarkan tabel Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang, penulis memperoleh berbagai pengalaman dan pembelajaran praktis yang relevan dengan bidang akuntansi dan keuangan. Selama pelaksanaan magang di PT Cipta Daya Inovasi, penulis terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan fungsi *Finance* dan *Accounting*.

Selama kegiatan magang penulis mendapatkan manfaat berupa peningkatan pemahaman penulis terhadap lingkungan kerja profesional, khususnya pada fungsi *Finance* dan *Accounting*. Penulis juga memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana organisasi bekerja secara terstruktur, termasuk pola koordinasi antar divisi dan alur komunikasi kerja yang efektif. Pemahaman ini menjadi bekal awal bagi penulis dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja profesional.

Manfaat berikutnya adalah berkembangnya sikap profesional dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Penulis menjadi lebih memahami pentingnya ketelitian, kedisiplinan, serta kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan internal dalam menjaga kualitas dan keandalan informasi keuangan.

Selain itu, penulis memperoleh manfaat berupa peningkatan kompetensi teknis di bidang akuntansi. Penulis memahami secara praktis bagaimana prinsip-prinsip akuntansi diterapkan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta pentingnya konsistensi dan akurasi dalam setiap tahapan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Kegiatan magang ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman penulis mengenai pengendalian internal. Penulis memahami bahwa pengendalian internal berperan penting dalam memastikan keabsahan transaksi, mencegah kesalahan pencatatan, serta menjaga integritas data keuangan. Pemahaman ini membentuk cara pandang penulis mengenai pentingnya sistem dan prosedur dalam mendukung tata kelola keuangan yang baik.

Manfaat lainnya adalah bertambahnya wawasan penulis terkait penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Penulis memahami bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana

integrasi data dan pendukung pengambilan keputusan manajerial. Pengalaman ini memberikan pemahaman mengenai peran strategis ERP dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi perusahaan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan kompetensi teknis, kemampuan analitis, serta kesiapan penulis untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman yang diperoleh menjadi bekal penting bagi penulis dalam mengembangkan karier di bidang akuntansi dan sistem informasi, serta dalam menghadapi tantangan transformasi digital di masa mendatang.

4.3 Hasil dan Pembahasan

PT Cipta Daya Inovasi (CDI) adalah perusahaan teknologi asal Indonesia yang bergerak dalam pengembangan solusi digital inovatif, terutama pada sektor pendidikan dan manajemen organisasi. PT. CDI beroperasi sebagai anak perusahaan dari Hasnur Group, yaitu kelompok usaha nasional yang menjalankan berbagai lini bisnis di bidang energi, pendidikan, dan teknologi. Secara umum, perusahaan ini bertujuan untuk mendukung organisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

4.3.1 Proses Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menuju Sistem Terintegrasi Berbasis ERP Odoo

Sebelum diterapkannya sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo, proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan di PT. Cipta Daya Inovasi masih bergantung pada metode manual menggunakan *Spreadsheet* yang hanya berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan. Keterbatasan ini menyebabkan proses akuntansi berjalan kurang efisien, rawan kesalahan input, serta tidak mampu mengakomodasi peningkatan volume transaksi yang semakin kompleks seiring pertumbuhan bisnis perusahaan, khususnya pada produk Guruinovatif dan Codero. Selain itu, tidak adanya integrasi antara pencatatan penjualan, beban, dan laporan keuangan membuat proses konsolidasi dengan

holding membutuhkan waktu lebih lama dan memerlukan rekonsiliasi berulang untuk memastikan kesesuaian data.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ardhian Habib selaku Manajer Keuangan, dijelaskan alasan mengapa pencatatan manual dinilai tidak lagi mampu menunjang proses bisnis PT Cipta Daya Inovasi. Beliau menyampaikan bahwa:

“Pencatatan transaksi secara manual melalui spreadsheet sudah tidak memadai untuk kebutuhan operasional perusahaan. Volume transaksi yang sangat tinggi, terutama pada unit bisnis Guruinovatif, dapat mencapai ribuan penjualan dalam satu bulan. Kondisi ini menyulitkan proses penjurnalan yang harus dilakukan satu per satu, serta membuat pengecekan mutasi bank menjadi sangat kompleks karena seluruh data perlu direkonsiliasi secara manual. Beban kerja yang besar dan tingginya risiko kesalahan input menjadikan sistem manual tidak efisien dan tidak mampu mendukung pertumbuhan aktivitas bisnis perusahaan.”

Dapat disimpulkan bahwa keterbatasan sistem pencatatan manual mendorong perusahaan untuk menciptakan *website internal* sebagai solusi awal. *Website internal* ini dirancang untuk memudahkan proses rekapitulasi transaksi penjualan sehingga pencatatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, terstruktur, dan mengurangi beban pekerjaan yang sebelumnya dilakukan satu persatu.

Melalui wawancara lanjutan yang dilakukan, beliau menyampaikan:

“Masalah lain yang muncul adalah banyaknya sumber file yang harus digunakan. Kondisi ini membuat proses pengecekan dan rekonsiliasi menjadi lama, dan risiko kesalahan input semakin tinggi. Ketika volume transaksi meningkat, terutama dari unit bisnis Guruinovatif, pekerjaan manual seperti ini menjadi tidak lagi memungkinkan.”

Wawancara ini menegaskan bahwa tingginya kompleksitas transaksi menjadi faktor pendorong utama perusahaan dalam melakukan transformasi menuju sistem ERP yang lebih terintegrasi.

Tahapan implementasi dikelompokkan ke dalam tahapan pra implementasi dan implementasi.

1. Tahapan pra-implementasi sistem ERP Odoo diawali dengan: Identifikasi permasalahan. Pada tahap ini, perusahaan melakukan evaluasi terhadap beberapa alternatif sistem ERP dengan mempertimbangkan kesesuaian fungsionalitas dan kondisi keuangan perusahaan.

2. Setelah sistem ERP Odoo ditetapkan, perusahaan menyusun *Scope of Work* yang mencakup pemetaan kebutuhan modul, identifikasi risiko, pembagian peran dan tanggung jawab, serta penyusunan *timeline* implementasi. Modul penjualan dan beban diprioritaskan pada tahap awal karena berperan sebagai fondasi utama dalam pencatatan transaksi keuangan.
3. Tahapan implementasi kemudian dilanjutkan dengan pemetaan proses bisnis, konfigurasi dan penyesuaian sistem, serta penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) guna memastikan keseragaman pencatatan transaksi sesuai kebijakan internal dan ketentuan akuntansi.

Dalam wawancara dengan tim *Finance & Accounting* menjelaskan bahwa *“Perusahaan sebelumnya pernah mencoba menggunakan sistem ERP selain Odoo. Namun sistem tersebut dinilai kurang sesuai dengan kebutuhan operasional, hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat penyesuaian yang harus dilakukan serta keterbatasan modul dalam mendukung karakteristik transaksi yang dimiliki perusahaan.”*

Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan memandang perlunya penerapan sistem ERP yang lebih sesuai dengan kebutuhan operasional dan karakteristik transaksi yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan memilih ERP Odoo sebagai solusi yang dinilai paling relevan. Perusahaan melaksanakan proses implementasi sistem secara bertahap dan terstruktur. Tahapan implementasi ERP Odoo di perusahaan disusun untuk memastikan kesesuaian sistem dengan proses bisnis yang berjalan dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Tahapan Implementasi Odoo

<i>Project Timeline</i>	
<i>PHASE A: Main Applications (Need to Have)</i>	
<i>Phase</i>	<i>Application</i>
<i>Phase 0: Kick off</i>	<i>“Kick-off meeting Requirements and business workflow analysis”</i>
<i>Phase A1: General</i>	<i>“Database (production and testing) setup, link subscription Data import: contacts, products”</i>

<i>Phase A2: CRM, Sales, Project</i>	<i>"CRM configurations and flow, Sales configurations and flow, Project flow"</i>
<i>Phase A3: HR</i>	<i>"Employee, Attendances, Time off, Payroll HR configurations and flow"</i>
<i>Phase A4: Accounting, Expenses</i>	<i>"Accounting features and configuration (advance), Expense configuration and flow"</i>
<i>Phase A5: Go-Live</i>	<i>"Data import: opening balance, inventory adjustment, bill, invoice, etc"</i>
<i>Phase A6: Mock Go-Live</i>	<i>"Validation Trial on testing database Q&A"</i>
<i>Phase A7: Go Live/ Production</i>	<i>"Validation Data import: opening balance and inventory adjustments, etc to production database Q&A"</i>

Berdasarkan tabel diatas perusahaan melaksanakan implementasi ERP Odoo secara bertahap dan terstruktur.

1. *Phase 0 (Kick-Off)* merupakan tahap awal yang ditandai dengan pelaksanaan rapat formal antara pihak perusahaan dan konsultan. *Kick-off* meeting ini bertujuan untuk menyatakan secara resmi dimulainya proses implementasi ERP Odoo, menyamakan pemahaman mengenai ruang lingkup proyek, serta membahas kebutuhan dan alur kerja bisnis perusahaan yang akan diintegrasikan ke dalam sistem.
2. Selanjutnya, *Phase A1 (General)* difokuskan pada persiapan teknis awal sistem, meliputi penyiapan database untuk lingkungan produksi dan pengujian, pengaitan lisensi (*subscription*), serta proses import data dasar seperti data kontak dan produk. Tahap ini menjadi fondasi agar sistem siap dikonfigurasi dan digunakan pada tahap berikutnya.
3. Pada *Phase A2 (CRM, Sales, Project)*, implementasi diarahkan pada konfigurasi modul CRM, Sales, dan Project, termasuk pengaturan alur penjualan, manajemen pelanggan, serta proses pengelolaan proyek. Tahap ini

bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas penjualan dan proyek dapat tercatat secara terintegrasi dalam sistem ERP Odoo.

4. Tahap berikutnya, *Phase A3 (HR)*, mencakup konfigurasi modul sumber daya manusia, seperti pengelolaan data karyawan, absensi, cuti, dan penggajian. Implementasi modul ini mendukung pengelolaan SDM yang lebih terstruktur serta terintegrasi dengan modul lain dalam sistem.
5. Pada *Phase A4 (Accounting, Expenses)*, perusahaan bersama konsultan melakukan konfigurasi modul akuntansi dan modul beban. Tahap ini meliputi pengaturan struktur akun, penjurnalan transaksi, serta alur pencatatan beban, sehingga setiap transaksi operasional dapat secara otomatis tercermin dalam sistem akuntansi dan laporan keuangan.
6. *Phase A5 (Go-Live Checklist/Import)* pada fase ini, perusahaan mulai menggunakan Odoo untuk mencatat transaksi secara *real-time*, didahului dengan proses import data transaksi dari bulan Januari – September 2025 seperti saldo awal, penyesuaian persediaan, bill, dan invoice. Tahap ini menandai peralihan dari sistem sebelumnya ke sistem ERP Odoo.
7. Tahapan yang direncanakan namun belum dilaksanakan adalah *Phase A6 (Mock Go-Live)* dan *Phase A7 (Go Live/Production)*. *Phase A6* seharusnya digunakan untuk memvalidasi transaksi dan mengidentifikasi kendala sebelum penggunaan penuh. Sementara itu, *Phase A7* merupakan tahap penggunaan sistem secara penuh.

Saat ini perusahaan baru mencapai fase *phase A5 go-live checklist (import)*, yang difokuskan pada kegiatan import transaksi tahun 2025, seperti saldo awal, penyesuaian persediaan, bill, dan invoice. Tahapan yang belum dilakukan oleh perusahaan dalam proses implementasi ERP Odoo adalah *phase A6 (Mock Go-Live / Trial Run)* dan *phase A7 (Go Live / Production)*.

4.3.2 Tingkat Kesiapan Sumber Daya Manusia Perusahaan

Kesiapan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi sistem menuju ERP Odoo. Oleh karena itu, perusahaan melaksanakan program pelatihan ERP Odoo secara intensif selama dua bulan, yaitu pada Januari – Februari 2025, dengan menggunakan metode *blended learning* yang menggabungkan sesi tatap muka untuk pemahaman dasar dan sesi daring melalui *Google Meeting*. Pelatihan ini disusun berdasarkan delapan fase implementasi, dan saat ini telah dilaksanakan sebanyak delapan pertemuan secara daring melalui *Google Meeting*.

Pelatihan diawali *phase 0 (Kick-Off)* berupa kick-off meeting Phase Kick-off itu biasanya rapat antara konsultan dan perusahaan untuk menyatakan secara formal mulai implementasi. Tahap *phase A1 (General)* berfokus pada pengenalan dasar seperti *Contacts, Inventory, dan Accounting*. Selanjutnya, *phase A2 (CRM, Sales, dan Project)*, diikuti *phase A3 (Human Resources)* yang membahas modul kepegawaian, absensi, cuti, dan penggajian. Pada *phase A4 (Accounting dan Expenses)*, pelatihan difokuskan pada fitur akuntansi lanjutan dan pengelolaan beban.

Pada phase A1 sampai dengan phase A4, dilakukan pelatihan pengenalan aplikasi Odoo (*need to have*) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada karyawan mengenai fungsi dan peran masing-masing modul dalam mendukung proses bisnis perusahaan secara terintegrasi. Modul-modul utama yang diperkenalkan merupakan sistem yang berkaitan langsung dengan aktivitas operasional dan keuangan perusahaan, sehingga menjadi fondasi awal dalam penerapan ERP Odoo secara menyeluruh.

Pelatihan pengenalan dan implementasi ERP Odoo di PT Cipta Daya Inovasi tidak dilakukan secara mandiri oleh perusahaan, melainkan didampingi oleh konsultan eksternal dari Odoo Indonesia. Perusahaan memilih *Functional Consultant* Odoo Indonesia untuk mendukung proses penerapan sistem, mulai dari pemahaman kebutuhan bisnis, konfigurasi modul, hingga penyampaian materi pelatihan kepada pengguna. Pendampingan ini dilakukan untuk

memastikan bahwa pemahaman karyawan terhadap modul-modul utama dapat diterapkan secara tepat dan selaras dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Melalui rangkaian pelatihan yang diberikan serta pendampingan dari konsultan, karyawan memahami penggunaan masing-masing modul secara terpisah, tetapi juga mampu memahami keterkaitan antar modul, alur perpindahan data, serta peran setiap unit kerja dalam sistem yang terintegrasi. Pelatihan ini membantu karyawan memahami alur siklus penjualan dan beban secara menyeluruh hingga tahap akhir pencatatan, sehingga meningkatkan konsistensi dan akurasi data keuangan.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan menunjukkan peningkatan tingkat kesiapan SDM dalam menghadapi penerapan ERP Odoo secara penuh (*go-live*). Tim *finance dan accounting* menjadi lebih siap dalam melakukan pencatatan transaksi berbasis sistem, lebih mandiri dalam mengoperasikan ERP, serta mampu meminimalkan kesalahan input. Dengan demikian, pelatihan ERP Odoo berperan penting dalam meningkatkan kesiapan teknis dan operasional SDM dalam mendukung transformasi sistem informasi akuntansi di perusahaan.

4.3.3 Implementasi Modul Odoo Pada Siklus Penjualan dan Beban

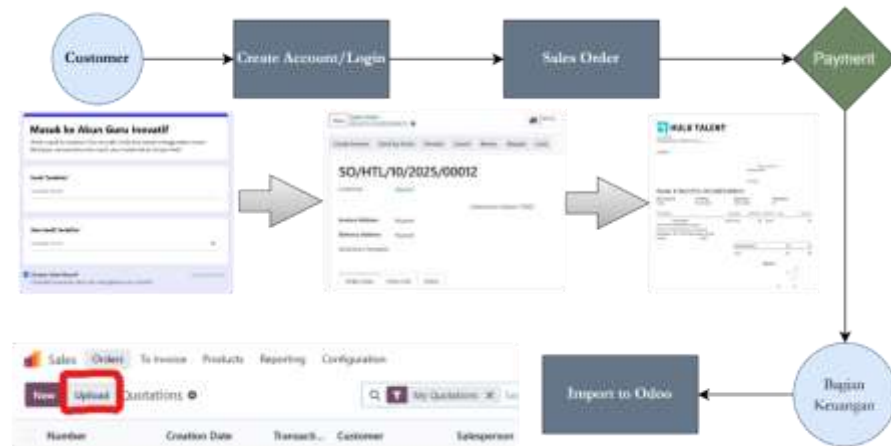
Modul Odoo yang dipilih perusahaan untuk dijalankan terlebih dahulu adalah modul penjualan dan beban. Dalam wawancara dengan tim *Finance and Accounting* dijelaskan bahwa:

“Pada tahap implementasi, perusahaan memprioritaskan modul utama yang telah beroperasi penuh, yaitu penjualan dan beban, sementara modul lainnya masih dalam tahap penyesuaian fungsional dan proses migrasi data.

Pada siklus penjualan, proses dilakukan dengan tahapan: (1) pelanggan melakukan login terlebih dahulu ke *website* untuk memesan produk atau layanan dengan pilihan paket berlangganan selama 1 bulan, semesteran, atau tahunan. (2) Setelah pelanggan memilih paket dan melakukan konfirmasi pesanan, sistem secara otomatis membuat *Sales Order* yang memuat nomor dokumen, data pelanggan, nominal transaksi, serta alamat perusahaan. (3) Tahap selanjutnya adalah proses pembayaran, di mana sistem akan menerbitkan invoice yang telah dilengkapi dengan tanda tangan digital sebagai dasar penagihan. (4) Setelah

pembayaran berhasil diverifikasi, pendapatan dan penerimaan kas akan tercatat secara otomatis dalam sistem. Alur proses lengkapnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 4. 2 Siklus Penjualan



Pada proses pencatatan beban, seluruh transaksi dicatat langsung melalui sistem Odoo dengan alur yang terstruktur dan terintegrasi. (1) Proses dimulai oleh Bagian Keuangan melalui pembuatan Bukti Pengakuan Hutang (BPH) sebagai dasar pencatatan pengeluaran. Tahap awal ditandai dengan status “*To Submit*”, yaitu ketika karyawan pertama kali menginput data pengeluaran dan melampirkan dokumen BPH sebagai bukti transaksi. (2) Setelah data diajukan, status berubah menjadi “*Submitted*”, yang menunjukkan bahwa laporan tersebut sedang dalam proses peninjauan oleh Manajer Keuangan. (3) Apabila hasil evaluasi menyatakan bahwa laporan telah sesuai dengan kebijakan dan kelengkapan dokumen terpenuhi, maka status akan diperbarui menjadi “*Approved*”, menandakan bahwa transaksi telah disetujui. (4) Tahapan terakhir adalah “*Posted*”. Transaksi yang telah mendapat persetujuan secara otomatis diproses ke dalam sistem akuntansi, dicatat di jurnal umum, dan terintegrasi langsung dengan laporan keuangan perusahaan. Seluruh alur proses pencatatan beban tersebut digambarkan secara visual dalam diagram di bawah ini.

Gambar 4. 3 Siklus Pencatatan Beban



Dengan diterapkannya sistem ERP Odoo, seluruh proses pencatatan penjualan dan beban dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi dalam satu sistem, sehingga karyawan tidak lagi perlu melakukan penjumlahan manual melalui Excel. Setiap transaksi yang terjadi, baik di sisi penjualan maupun pengeluaran, langsung tercatat ke dalam sistem secara *real time*. Hal ini tidak hanya menghilangkan risiko duplikasi pekerjaan dan kesalahan input, tetapi juga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan karena data telah terintegrasi antar modul. Selain itu, Odoo menyediakan fitur otomatisasi seperti pembuatan jurnal serta pelaporan keuangan yang dapat diakses kapan saja oleh manajemen. Dengan sistem yang terintegrasi ini, proses konsolidasi laporan keuangan dengan pihak holding menjadi lebih mudah karena seluruh data keuangan tersimpan dalam satu basis data terpusat.

4.3.4 Kendala Dalam Proses Implementasi ERP berbasis Odoo Serta Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengatasinya

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim *Finance and Accounting* PT Cipta Daya Inovasi, menjelaskan bahwa proses implementasi ERP Odoo tidak terlepas dari berbagai kendala teknis maupun manajerial. Narasumber mengungkapkan bahwa hambatan terbesar muncul pada tahap migrasi data, terutama karena besarnya volume transaksi yang harus dipindahkan dari Excel dan sistem lama ke dalam Odoo. Tim *Finance and Accounting* menjelaskan bahwa seluruh transaksi periode Januari hingga Desember 2025 harus diverifikasi secara satu per satu sebelum dapat diunggah dan diposting, sehingga proses migrasi menjadi sangat memakan waktu. Beliau menyebutkan:

“Data yang harus kami pindahkan itu besar sekali, khususnya transaksi penjualan dan beban. Setiap transaksi perlu dicek ulang sebelum di-post ke jurnal. Kalau ada perbedaan nominal atau akun, kami harus perbaiki dulu satu per satu. Ini yang membuat migrasi berjalan lambat.”

Selain kendala teknis, tim *Finance and Accounting* menambahkan bahwa tantangan lain muncul dari sisi manajerial, khususnya terkait proses *approval*. Proses persetujuan transaksi dilakukan secara berlapis sebagai bagian dari kontrol internal, sehingga membutuhkan waktu lebih lama. Beliau menjelaskan:

“Proses approval memang cukup panjang, karena harus mengecek kategori akun, jurnalnya benar atau tidak, nominalnya sesuai, dan waktunya tepat. Kadang approval tertunda karena kami harus memastikan semua data valid supaya laporan keuangan tetap rapi dan sesuai standar.”

Peneliti melihat beberapa dokumen transaksi di Odoo yang masih berstatus *unposted*, *waiting for approval*, atau *to check*, sebagai bukti bahwa validasi manual tetap diperlukan selama proses implementasi berlangsung. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab keterlambatan penyelesaian data pada sistem baru, namun sekaligus menjadi bagian penting untuk memastikan akurasi data sebelum *Go-Live*.

Selain itu, keterlambatan dalam proses *approval* memberikan dampak pada pencatatan kas perusahaan. Dalam beberapa kasus, pengajuan pencairan kas yang membutuhkan persetujuan tidak dapat diproses tepat waktu karena prosedur verifikasi berlapis. Kondisi ini memaksa unit bisnis menggunakan kas bank secara langsung untuk memenuhi kebutuhan operasional yang bersifat mendesak. Akibatnya, ketika pengajuan dana disetujui dan dicairkan oleh pihak manajemen perusahaan, dana tersebut kembali di *transfer* ke kas bank. Proses ini menimbulkan kompleksitas dalam rekonsiliasi kas karena adanya perbedaan waktu antara realisasi pengeluaran dan pencatatan akuntansinya, sehingga diperlukan koordinasi antar unit bisnis untuk menjaga kesesuaian saldo kas.

Kendala juga ditemukan pada siklus penjualan, di mana sistem Odoo secara otomatis mengakui pendapatan berdasarkan tanggal masuk transaksi. Hal ini berbeda dengan metode pembagian merata (*equal distribution*) yang sebelumnya digunakan dalam *website*, sehingga menyebabkan pengakuan pendapatan berbeda. Perbedaan tersebut menimbulkan penyesuaian pencatatan

akuntansi agar tetap selaras dengan prinsip akrual dan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, perusahaan menerapkan sejumlah strategi mitigatif. Langkah-langkah yang diambil meliputi penerapan monitoring progres secara berkala, penambahan tenaga teknis untuk mempercepat validasi data, serta peningkatan koordinasi lintas divisi agar proses *approval* dapat berjalan lebih efisien. Selain itu, perusahaan juga melakukan penyempurnaan panduan teknis bagi pengguna sistem untuk memastikan konsistensi dan pemahaman yang seragam terhadap prosedur baru. Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen manajemen dalam mendukung keberhasilan transformasi sistem ERP Odoo serta memastikan efisiensi proses tanpa mengorbankan keakuratan data dan kualitas laporan keuangan. Pada tahap *Go-Live*, ERP Odoo mulai digunakan sebagai sistem utama dalam pencatatan keuangan perusahaan. Selama fase ini, pendampingan teknis oleh konsultan diberikan untuk membantu penyelesaian kendala yang muncul, sementara monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai stabilitas sistem, memastikan integrasi data berjalan optimal, serta mengevaluasi efektivitas alur kerja baru.

4.3.5 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Manual dan ERP Odoo

Transformasi sistem informasi akuntansi di PT Cipta Daya Inovasi dari proses manual berbasis spreadsheet menuju platform ERP Odoo bukan hanya merupakan pembaruan alat pencatatan, melainkan perubahan menyeluruh terhadap cara perusahaan mengelola data keuangan. Peralihan ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan sistem lama yang tidak mampu mendukung volume transaksi tinggi, kebutuhan integrasi antarunit bisnis, serta tuntutan konsolidasi keuangan dengan holding perusahaan.

Perbandingan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis spreadsheet dengan sistem ERP Odoo pada PT Cipta Daya Inovasi menunjukkan adanya perbedaan sangat signifikan dalam hal integrasi dan akurasi. Pada SIA manual, seluruh proses akuntansi dilakukan secara terpisah antara satu tahap dengan tahap lainnya. Rekap penjualan berasal dari website internal, jurnal dibuat secara manual di Excel, penyesuaian dilakukan di file lain, dan laporan

keuangan disusun menggunakan template terpisah. Fragmentasi seperti ini tidak hanya menimbulkan duplikasi pekerjaan, tetapi juga membuat akurasi data sangat bergantung pada ketelitian individu. Ketika volume transaksi meningkat tajam, khususnya pada unit bisnis GuruInovatif yang dapat mencapai ribuan transaksi per bulan, pendekatan manual menjadi semakin tidak memadai karena risiko kesalahan input meningkat secara eksponensial.

Di sisi lain, ERP Odoo menyatukan seluruh proses akuntansi ke dalam satu platform terintegrasi. Setiap transaksi yang terjadi pada modul penjualan atau beban secara otomatis menghasilkan jurnal ke dalam *General Ledger* tanpa perlu input ulang oleh tim keuangan. Integrasi ini memutus rantai ketergantungan pada file spreadsheet yang terpisah, sekaligus menghilangkan risiko inkonsistensi data antarfile. Selain itu, Odoo menyediakan fitur *real-time posting* dan *automated reconciliation* yang memungkinkan bagian keuangan memantau pergerakan saldo kas, piutang, maupun beban secara langsung tanpa harus menunggu proses rekap manual. Dengan demikian, kualitas dan kecepatan informasi yang dihasilkan jauh lebih baik dibandingkan SIA manual.

Perbedaan besar juga terlihat pada aspek pengendalian internal dan keamanan data. Sistem spreadsheet tidak memiliki mekanisme audit trail, sehingga perubahan data tidak dapat dilacak secara jelas. Penggunaan banyak file juga meningkatkan kemungkinan kehilangan data, duplikasi versi dokumen, atau kesalahan saat melakukan penggabungan data. Hal ini berbeda dengan ERP Odoo yang menyediakan pengaturan hak akses pengguna secara detail, mulai dari pencatatan hingga persetujuan transaksi. Setiap tindakan tercatat secara otomatis, sehingga proses *approval* menjadi lebih transparan dan akuntabel. Odoo juga memiliki *workflow approval* berlapis seperti *To Submit*, *Submitted*, *Approved*, dan *Posted*, yang memastikan bahwa setiap transaksi telah melalui verifikasi yang sesuai standar sebelum masuk ke laporan keuangan.

Dari perspektif pelaporan dan konsolidasi, perbedaan antara kedua sistem menjadi semakin jelas. Melalui pendekatan manual, proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang panjang karena tim harus menggabungkan data dari berbagai sumber dan memeriksa kesesuaian. Situasi ini menyulitkan perusahaan terutama ketika dibutuhkan pelaporan cepat untuk

keperluan konsolidasi dengan holding. Dengan ERP Odoo, seluruh laporan keuangan mulai dari *Profit and Loss*, *Balance Sheet*, hingga *Cash Flow* dapat dihasilkan berdasarkan data yang terus *update*. Integrasi lintas modul juga memungkinkan perusahaan melakukan analisis keuangan yang lebih komprehensif dan akurat. Selain itu, seluruh entitas bisnis dapat terhubung dalam satu database tunggal, sehingga proses konsolidasi menjadi lebih mudah, cepat, dan minim kesalahan.

Secara keseluruhan, perbandingan ini menunjukkan bahwa SIA manual memiliki keterbatasan besar dalam hal efisiensi, akurasi, dan integrasi data, terutama ketika perusahaan terus berkembang dan volume transaksi meningkat. ERP Odoo menawarkan solusi yang mampu menjawab seluruh tantangan tersebut melalui otomatisasi, integrasi lintas unit bisnis, serta kemampuan pelaporan *real time*. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas proses akuntansi, tetapi juga memperkuat tata kelola keuangan, mempermudah monitoring kinerja, serta memberikan landasan yang lebih kuat bagi perusahaan dalam menghadapi tuntutan digitalisasi dan kebutuhan konsolidasi keuangan dengan holding.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menuju *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo pada PT Cipta Daya Inovasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses transformasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT Cipta Daya Inovasi telah berjalan dari sistem manual dan terpisah menuju sistem terintegrasi berbasis ERP Odoo, mengikuti phase yang ditetapkan. Penerapan ERP Odoo mampu mengintegrasikan proses bisnis sehingga meningkatkan konsistensi, kecepatan, dan keandalan informasi keuangan perusahaan.
2. Tingkat kesiapan sumber daya manusia (SDM) PT Cipta Daya Inovasi berpengaruh dalam menghadapi transformasi Sistem Informasi Akuntansi menuju ERP Odoo-sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan agar karyawan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan beradaptasi dengan perubahan proses bisnis berbasis teknologi.
3. Implementasi modul Odoo, khususnya pada siklus penjualan dan beban, berperan signifikan dalam mendukung penyusunan laporan laba rugi perusahaan, karena pencatatan transaksi yang terintegrasi secara *real-time* sehingga membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
4. Terdapat beberapa kendala dalam proses implementasi ERP Odoo, baik dari sisi teknis maupun nonteknis. Untuk itu perusahaan perlu melakukan strategi mitigasi tambahan ketika alur kerja dan koordinasi antar unit tidak sesuai, serta pelatihan tambahan guna memastikan keberhasilan transformasi sistem informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, karena implementasi ERP Odoo pada perusahaan masih berlangsung dan belum mencakup seluruh modul

secara utuh, sehingga evaluasi tidak dapat dilakukan secara menyeluruh di luar modul penjualan dan beban. Selain itu, akses peneliti terhadap sistem juga terbatas karena beberapa modul masih dalam tahap pengecekan atau penyesuaian, sehingga data pendukung tidak dapat diperoleh secara lengkap. Keterbatasan lain muncul dari sisi narasumber, di mana wawancara dengan Manajer Keuangan dan tim *Finance and Accounting* harus dilakukan secara singkat karena situasi penelitian yang dilakukan pada periode *peak season* menyebabkan informasi teknis yang diberikan belum sepenuhnya detail. Lebih jauh, beberapa dokumen bersifat rahasia perusahaan sehingga tidak seluruh materi dapat disertakan dalam laporan. Durasi magang yang relatif singkat juga membatasi peneliti untuk mengamati dampak implementasi ERP dalam jangka panjang. Selain itu, proses pelatihan banyak dilakukan secara daring melalui Zoom dan email, sehingga peneliti tidak dapat mengamati seluruh proses implementasi.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada saat implementasi ERP Odoo telah berjalan secara penuh di seluruh modul, sehingga evaluasi dapat mencakup aspek yang lebih luas, termasuk modul HR, Inventory, dan modul pendukung lainnya. Selain itu, wawancara dengan narasumber dapat dilakukan dalam periode operasional yang lebih stabil di luar *peak season*, agar informasi teknis yang diberikan lebih mendalam dan tidak terbatas oleh beban kerja. Penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang durasi observasi untuk mengkaji dampak implementasi ERP dalam jangka panjang, termasuk pengaruhnya terhadap efektivitas proses bisnis dan kualitas pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaskari, O., Pinedo-Cuenca, R., & Ahmad, M. M. (2021). Framework For Implementation Of Enterprise Resource Planning (Erp) Systems In Small And Medium Enterprises (Smes): A Case Study. *Procedia Manufacturing*, 55(C), 424–430. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2021.10.058>
- Amalia, R., & Syaifullah, H. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Odoo 16 Modul Sales Pada Proses Bisnis Penyewaan Gudang Di Pt.X. *Konstruksi: Publikasi Ilmu Teknik, Perencanaan Tata Ruang Dan Teknik Sipil*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.61132/konstruksi.v2i1.45>
- Andersson, G. (2018). Internet Interventions: Past, Present and Future. *Internet Interventions*, 12, 181–188. <https://doi.org/10.1016/j.invent.2018.03.008>
- Anjani, D., Hikmawan, R., & Sari, D. P. (2024). Implementasi Erp Odoo Untuk Peningkatan Sistem Informasi Bisnis Perusahaan Menggunakan Metode Accelerated Sap. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 8(1), 349–358. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v8i1.26055>
- Capri, W., & Rahayu, P. C. (2022). Penggunaan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Untuk Otomatisasi Proses Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm). *Entertainment And Arts - Science Topic*.
- Defitri, S. Y., Hikmah, V. T. N., Putri, A. A., Amril, Z. P., Rahmatullah, J., & Sukraini, J. (2025). Transformasi Digital Umkm Ritel: Edukasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Erp Di Minimarket Malika. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(4), 660–666. <https://doi.org/10.62335/maju.v2i4.1555>
- Erwin, Muhammad Syafaat, Afdhal Chatra, Asmara Wildani Pasaribu, Nurillah Jamil Achmawati Novel, Sepriano, Abdurrahman Rahim Thaha, Iwan Adhichandra, & Citra Suardi, A. N. (2023). *Transformasi Digital* (A. J. Efitra, Ed.). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia 3(1).
- Fauziah, Fajar, & Azzahra. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntan Berbasis Erp Untuk Meningkatkan Kinerja Oprasional Dan Pencapaian Sdgs Di Perusahaan. *Jurnal Akuntansia* 1-14.
- Febrianto, T., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Enterprise Resource Planning (Erp) And Implementation Suggestion to The Defense Industry: A Literature Review. In *Journal of Industrial Engineering & Management Research* (Vol. 3, Issue 3), 1-16, <https://doi.org/10.7777/jiemar.v3i3.278>
- Fernando, E., & Sellyvia, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan & Persediaan Menggunakan Odoo Ver 15 Pada Toko New Palapa Elektronik.

Kalbiscientia Jurnal Sains Dan Teknologi, 10(02), 173–190.
<https://doi.org/10.53008/kalbiscientia.v10i2.2219>

- Fialefack. (2023). The Impact of Erp Systems on Business Processes, How the Implementation of An Erp System Automates Business Processes, Im- Proves Efficiency, Productivity, And Profitability. Centria University,
- Galih, & Fahmi. (2023). Implementasi Sistem Erp Pada Divisi Rantai Pasok Pt. Pindad (Persero). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(2), 139–148. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i2.279>
- Gaol, Y. M. J. L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. Circle Archive Ekonomi, 1.
- Gsi. (2025, September 4). Mengenal Apa Itu Odoo, Software Erp Untuk Kebutuhan Bisnis Anda. Global Service Indonesia.
- Hall, J. A. (2008). *Accounting Information Systems*. South-Western Cengage Learning.
- Hersusetiyati, Sari, & Nugraha. (2024). Transformasi Digital Melalui Erp: Tantangan Netral Karbon Di Unit Marketing Pt Sinkona. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 6(4), 1-10
<https://doi.org/10.32897/sobat.2024.6.1.4184>
- Kharisma, E. (2024, July 12). Sekilas Tentang Modul-Modul Odoo. Alphasoft.
- Lestari, C. A., & Suhendi. (2017). Implementasi Odoo Dengan Modul Accounting and Finance di Sd Islam Tunas Mandiri. *Jurnal Informatika Terpadu*, 3(1), 1-6.
<https://doi.org/10.54914/jit.v3i1.81>
- Migunani. (2023). *Enterprise Resource Planning* (M. U. Dewi, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Monk, E., & Wagner, B. J. (2008). *Concepts In Enterprise Resource Planning* (3Rd Ed.). Course Technology.
- Mulyani, & Harahap. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Meningkatkan Kinerja Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pada Kantor Walikota Medan. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 85–94. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i1.577>
- Munir, B. M., Azahro, K. A., Sari, M. A., Sholihah, A. R., Putri, Dhiajeng Meilinda, & Fauziah, M. M. R. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Erp Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perusahaan Jasa Pengiriman di Karanganyar. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4112–4118.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1177>
- Nurdaya, B., Sholahuddin, M., & Kuswati, R. (2023). Transformasi Digital Berbasis Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Pengelolaan Marketplace Umkm.

Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 7(2), 271-285
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3076>

- Olamide, O. O. (2024). Citation: Olamide O.O. (2024) Effect of Accounting Information System on The Quality of Financial Reporting of Listed Companies in Non-Financial Sector in Nigeria. *International Journal of Management Technology*, 11(1), 1–30. <https://doi.org/10.37745/ijmt.2013/vol11n1131>
- Ramadhanti, S., & Saad, B. (2024). Dampak Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(2),1-14, <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i2.629>
- Romney, & Steinbart. (2016). *Accounting Information Systems* (14Th Ed.).
- Safitri, P. D. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Jasa Di Kabupaten Gresik. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Sari, Rukmana, & Nurrahman. (2024). Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi Berbasis Enterprise Resource Planning Menggunakan Software Odoo Di Cv. Xyz. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 4(2), 179–188. <https://doi.org/10.29313/jrti.v4i2.5486>
- Schwarz, L. (2024, September 27). 60 Critical Erp Statistics: Market Trends, Data and Analysis. Oracel Netsuite.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &. D* (19Th Ed.). Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resources Planning) Pt Pos Indonesia: Sebuah Inisiasi Dan Strategi. *Jurnal Penelitian Pos & Informatika*, 3(2), 1-19 <https://doi.org/10.17933/jppi.v3i2.41>
- W. Creswell, & D. Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5Th Ed.).
- Weinberg, N. (2025, June 17). 10 Most Powerful Erp Vendors Today. Cio.
- Wenardi, E. K., Wijayanti, A. A., & Hajar, D. (2025). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning odoo Untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi Pada Swalayan Ani Mart. *Indonesian Journal of Creative Business & Technology*, 1(1), 40-56, <https://doi.org/10.64425/ffpwk954>
- Yuriandhan, M. R., Yamani, A. Z., & Karima, H. Q. (2022). Implementasi E-Sales Berbasis Open Source Sebagai Transformasi Dan Efisiensi Proses Bisnis (Studi Kasus Penjualan Lokal Pt Perkebunan Tambi). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (Jtmit)*, 1(4), 322–333, <https://doi.org/10.55826/tmit.v1i4.54>

- Zahiroh, M. Y. (2022). Peluang Dan Tantangan Transformasi Digital Umkm Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Journal Of Economics and Social Sciences (Jess)*, 1(2), 124–133, <https://doi.org/10.59525/jess.v1i2.150>
- Zega, Hakim, Farras, Fahrezi, & Nurdiansyah. (2025). Transformasi Digital Bisnis Kuliner Pada Umkm Dengan Penerapan Erp, Scm, Crm (Studi Kasus Es Teler & Ayam Bakar Bu Endang). *Journal Of Social Science Research*, 5(4), 844-853, <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.19762>

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Curriculum Vitae*

MUHAMMAD YUSUF TAMIM

+62 821 3397 8821 | m.y.tamim3202@gmail.com | [LinkedIn](#)



Highly motivated Accounting undergraduate student at the Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia, and an active ACCA student. Has gained experience in financial reporting, reconciliation, budgeting, and internal control processes through roles at PT Cipta Daya Inovasi, Kitto Group, and Ruang Mada. Proficient in using ERP systems (Odoo and SAP) and Excel for financial management and reporting. Eager to apply strong analytical, problem-solving, and teamwork skills to pursue a career as an accountant, financial analyst, or auditor where accuracy and integrity are essential.

EXPERIENCE

PT. Cipta Daya Inovasi Intern Finance & Accounting Staff	<i>Sep 2025 – Now</i>
<ul style="list-style-type: none">• Verified and controlled debt submission and accountability 800 documents using Odoo ERP, ensuring data accuracy and completeness.• Reconciled Profit & Loss statements 2025 between Excel and Odoo data to maintain consistency across systems.• Maintained and updated financial data to support timely and accurate financial reporting and audit preparation.• Assisted in budget monitoring and expense verification to improve financial control and transparency.	
Kitto Group (Business Consulting Agency) Finance & Accounting Assistant	<i>Feb 2025 – Jul 2025</i>
<ul style="list-style-type: none">• Prepared and analyzed daily, weekly, and monthly financial reports inc sales recording, expense tracking for two business units (Tusen Coffee & Petty Pot).• Verified vendor invoices, purchasing reports, and payment requests to ensure compliance with internal control standards.• Managed payroll for 25-30 persons and third-party invoicing, ensuring accuracy and timely disbursement.• Supported budget tracking and expense analysis to optimize operational costs.	
Ruang Mada Finance & Accounting	<i>Feb 2025 - Jul 2025</i>
<ul style="list-style-type: none">• Recorded daily and monthly journal entries to produce accurate financial statements (P&L and Cash Flow).• Prepared and issued invoices and payment documents in accordance with client and vendor agreements.• Assisted in financial forecasting and data analysis to support decision-making and monthly budget planning.	

EDUCATION

Universitas Islam Indonesia Bachelor of Accounting	<i>Aug 2023 – Present</i>
Current GPA 3.74 1 st INSPIRE 2025-Audit Investigative 2 nd ERP-SAP Competition 5 th NIFO 2025	
ACCA Diploma in Accounting and Business (RQF level 4)	<i>Sep 2024 – Dec 2024</i>

LICENSES & COURSE

SAP Certified Associate – S/4HANA Cloud, Financial Accounting	Oct 2025
Association of Chartered Certified Accountants – Financial Accounting	Jun 2024
ERP/SAP Introduction to S/4HANA using Global Bike Inc	Feb 2024

SKILLS

Hard Skills	: ERP, SAP Analytics Cloud, SAP S/4HANA, Odoo, Financial Accounting, Financial Reporting, Reconciliation, Microsoft Excel & Word
Soft Skills	: Analytical Thinking, Communication, Team Collaboration, Problem Solving, Learning Agility, Self-Management, Feedback Orientation, Professional Ethics

Lampiran 2: Link Video Kegiatan Selama Magang

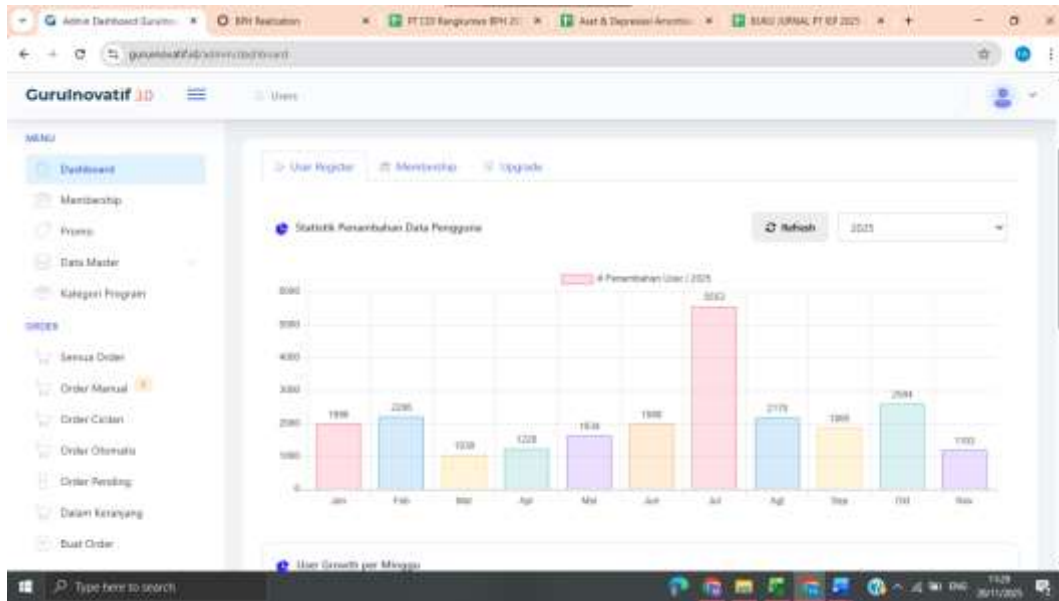
https://drive.google.com/drive/folders/1FbUvMVtJllr-sx5tFhDsdO_yKkS6Wfz6?usp=sharing

Lampiran 3 Data-data yang diperoleh selama magang

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled "PT CDI Rangkuman BPH 2025". The spreadsheet contains a large table with columns for various financial metrics and rows for different categories. On the right side, there are several smaller summary tables.

The screenshot shows a software interface displaying a list of transactions. The table has the following columns: Number, Nomor BPH, Journal, Date, Type Number, Tax Belief, and Status. The data rows include various transaction details such as "BPH Jasa Center Januari", "BPH Jasa Kantor Center Bandung Januari 2025", and "BPH Jasa Jasa Januari 2025".

Number	Nomor BPH	Journal	Date	Type Number	Tax Belief	Status
10000000000000000000	001	BPH Jasa Center Januari	01/01/2025	001	0	0
10000000000000000000	002	BPH Jasa Kantor Center Bandung Januari 2025	01/01/2025	002	0	0
10000000000000000000	003	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	003	0	0
10000000000000000000	004	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	004	0	0
10000000000000000000	005	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	005	0	0
10000000000000000000	006	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	006	0	0
10000000000000000000	007	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	007	0	0
10000000000000000000	008	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	008	0	0
10000000000000000000	009	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	009	0	0
10000000000000000000	010	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	010	0	0
10000000000000000000	011	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	011	0	0
10000000000000000000	012	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	012	0	0
10000000000000000000	013	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	013	0	0
10000000000000000000	014	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	014	0	0
10000000000000000000	015	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	015	0	0
10000000000000000000	016	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	016	0	0
10000000000000000000	017	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	017	0	0
10000000000000000000	018	BPH Jasa Jasa Januari 2025	01/01/2025	018	0	0



Customer Lobby

Accounting: Dashboard | Laporan | Transaksi | Laporan | Laporan | Laporan

Rev: 11/17/2021
Draft Entry: 005 (of 10) | 11/17/2021

Accounting Date: 11/17/2021
Journal: 11/17/2021
Transaction Date: 11/17/2021

Account	Debit	Credit
511101 Advertising Expense	Rp 1,058,000.00	Rp 0.00
111102 Cash advance - Himpunan	Rp 0.00	Rp 5,956,000.00
Total	Rp 5,956,000.00	Rp 5,956,000.00

PT Cipta Daya Invest

Budget 5/2019-2020 PT CDI

Account	Year to Date			Full Year			Act	Variance
	YTD 2019	YTD 2020	YTD 2020	YTD 2019	YTD 2020	YTD 2020		
Costs								
Costs (Total)	12,297.00	2,496.91	2,956.30	12,297.00	2,273.00	2,273.00	30%	20%
Costs In	2,180.00	1,271.00	2,214.30	2,180.00	1,104.00	1,202.00	51%	20%
Provision for Depreciation	2,334.00	1,507.00	2,146.00	2,334.00	1,200.00	2,195.00	54%	23%
Provision for Impairment							n/a	n/a
Provision for Bad Debt	35.00	40.00	2.00	35.00	40.00	30.00	28%	10%
Provision for Loss							n/a	n/a
Costs Paid	4,928.00	9,078.00	6,769.00	4,928.00	11,737.00	7,151.00	12%	20%
Provision for Impairment	2,252.00	1,524.00	2,343.00	2,252.00	1,806.00	1,400.00	12%	11%
Provision for Depreciation	12,270.00	1,400.00	1,810.00	12,270.00	1,100.00	1,400.00	10%	20%
Provision for Bad Debt	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10%	10%
Provision for Loss							n/a	n/a
Costs (Total) / (Net Income)	1,050.00	2,340.00	2,960.00	1,050.00	1,360.00	2,960.00	100%	100%
Provision for Depreciation	100.00	1,200.00	1,200.00	100.00	1,200.00	1,200.00	100%	100%
Provision for Impairment	100.00	1,200.00	1,200.00	100.00	1,200.00	1,200.00	100%	100%
Provision for Bad Debt	100.00	1,200.00	1,200.00	100.00	1,200.00	1,200.00	100%	100%
Provision for Loss	100.00	1,200.00	1,200.00	100.00	1,200.00	1,200.00	100%	100%
Costs (Total) / (Net Income)	3,400.00	5,771.00	8,960.00	3,400.00	5,771.00	8,960.00	100%	100%
Provision for Depreciation	3,400.00	5,771.00	8,960.00	3,400.00	5,771.00	8,960.00	100%	100%
Provision for Impairment	100.00	1,200.00	1,200.00	100.00	1,200.00	1,200.00	100%	100%
Provision for Bad Debt	100.00	1,200.00	1,200.00	100.00	1,200.00	1,200.00	100%	100%
Provision for Loss	100.00	1,200.00	1,200.00	100.00	1,200.00	1,200.00	100%	100%

